

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah ucapan pikiran perasaan dan kemauan manusia yang bersistem dihasilkan oleh manusia dan setiap hari manusia lebih banyak menggunakan bahasa lisan dari pada bahasa tertulis. Bahasa juga terbagi berbagai macam bahasa diantaranya bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa daerah, nah disini peneliti mengungkapkan bahasa daerah Gorontalo. karena bahasa daerah Gorontalo sangat menunjang adanya pembangunan budaya daerah dan diteruskan kepada generasi muda khususnya anak usia dini yakni penerus budaya serta faktor pendukung yaitu bahasa Gorontalo adalah bahasa sehari-hari bagi penduduk daerah Gorontalo, bahasa Gorontalo dapat meningkatkan hubungan kekeluargaan kerjasama, dan musyawarah serta mengacu pada prinsip budaya.

Gorontalo adalah sebutan untuk suku asli yang mendiami wilayah utara pulau Sulawesi. Masyarakat Gorontalo menyebut diri mereka dengan sebutan suku Hulondhalo. Wilayah Gorontalo sekarang telah menjadi provinsi yang disebut provinsi Gorontalo. Gorontalo dulunya adalah bagian dari provinsi Sulawesi Utara, dan baru pada tahun 2001 disahkan menjadi salah satu provinsi di Indonesia. Gorontalo pada zaman penjajahan Belanda dan Pra Kolonialisme terbagi menjadi 2 kerajaan yaitu Hulondalo (Gorontalo) dan Limutu (Limbotu)

Masyarakat Gorontalo menggunakan bahasa daerah Gorontalo untuk itu dipertahankan serta dilestarikan agar bahasa daerah Gorontalo tidak punah serta masyarakat dari daerah lain bisa mengenal bahwa kita sebagai masyarakat dari Wilayah Sulawesi utara daerah Gorontalo. Serta bahasa daerah Gorontalo sebagai alat perekat dan identitas orang Indonesia-gorontalo maka bahasa ini harus masuk sekolah maksudnya sebaiknya diajarkan. Selain itu Gorontalo memiliki suku, budaya dan upacara adat nah di sini peneliti melakukan bahasa daerah Gorontalo dalam pembelajaran upacara adat Gorontalo anatara lain, monikah, tondhalo, mobangu, mokama, mongunde, moaqikah, mopolihulolimtu, moluna, moe'ati.

Tujuan mempelajari bahasa daerah Gorontalo dapat melestarikan kesinambungan pemakaian bahasa daerah Gorontalo, lebih memantapkan bahasa daerah Gorontalo pada kehidupan sehari-hari dan mengembangkan kebudayaan daerah sebagai bagian dari kebudayaan nasional.

Dengan adanya penelitian ini harapan yang diinginkan oleh sekolah yaitu siswa-siswi dapat mengerti dengan baik dan benar serta melestarikan bahasa Gorontalo agar guru dan orang tua menggunakan bahasa daerah Gorontalo tidak akan punah di kalangan masyarakat Gorontalo. dan harapan dari guru kelas siswa dapat memahami materi-materi dengan bahasa daerah Gorontalo (mulok) serta penulis pun berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. yaitu sekolah, masyarakat dan peneliti.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan hasil pemahaman siswa kelas V SDN 56 Dumbo raya bahwa : (1) siswa tidak dapat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Gorontalo dengan baik dan benar, (2) siswa sulit mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, (3) Bahan dan sumber belajar yang digunakan guru masih terbatas, (4) Media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa Untuk itu dapat dibuktikan pada hasil observasi yang ada bahwa masih sebagian yang sudah memahami bahasa daerah Gorontalo yaitu 23% berjumlah 6 siswa sedangkan yang belum paham 76% berjumlah 20 siswa, oleh sebab itu perlu adanya suatu strategi pemahaman. Agar siswa-siswi ini dapat mencapai kkm yang ada.

Adapun masalah yang dihadapi dalam bahasa daerah Gorontalo yaitu Kurangnya buku pelajaran untuk guru dan siswa serta fasilitas penunjang pembelajaran (media alat peraga dan lain-lain), waktu pelajaran mulok sangat minim (hanya 1xpertemuan atau 2x35 menit) pengaruh penggunaan bahasa Indonesia, campur baur dengan kode etnik yang lain, pernikahan yakni jejak atau gadis Gorontalo menikah dengan kelompok etnik yang lain, siswa kurang menguasai bahasa daerah Gorontalo secara baik dan benar. Serta guru mengajar menggunakan metode ceramah tanpa ada strategi khusus yang dilakukan Sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *picture and picture* karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar

Untuk itu dapat diselesaikan dengan solusi, guru dan peneliti lebih melatih siswa dalam berbahasa daerah Gorontalo dan membiasakan siswa menggunakan bahasa daerah Gorontalo dan juga memberikan suatu pembelajaran aktif kreatif menggunakan model pembelajaran yang menarik yaitu model *picture and picture* dengan model pembelajaran ini siswa mudah memahami pelajaran yang diajarkan guru. Karena *picrute and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Serta guru dan peneliti menggunakan aspek penilaian antara lain kosakata, pengucapan dan kelancaran dalam mengucapkan kata-kata bahasa Gorontalo yaitu monikah, tondhalo, mobangu, mokama, mongunde, moaqikah, mopolihulolimu, moluna, moe'ati. Untuk mengetahui kemampuan siswa tersebut.

Berdasarkan permasalahan ini maka penulis tertarik mengangkat judul “**Meningkatkan Kemampuan Siswa Berbahasa Daerah Gorontalo Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Kelas V SDN 56 Dumbo Raya Kota Gorontalo**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a) Kurangnya kemampuan siswa berbahasa daerah Gorontalo.
- b) Kurangnya sumber pembelajaran bahasa daerah Gorontalo.
- c) Peran guru dalam membiasakan siswa berbahasa Gorontalo masih rendah.
- d) Lingkungan masyarakat lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dari pada bahasa Gorontalo
- e) Pengaruh budaya barat telah menjadikan upacara adat gorontalo kehilangan sakralitas dan makna
- f) Penggunaan model pembelajaran pada pembelajaran bahasa daerah Gorontalo belum maksimal

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah kemampuan siswa berbahasa daerah Gorontalo dengan menggunakan model *picture and picture* di kelas V SDN 56 Dumbo Raya Kota Gorontalo Meningkatkan?”

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk mendapatkan hasil maksimal dari pembelajaran bahasa daerah Gorontalo dapat dilakukan dengan cara menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Sedangkan model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sementara itu ada langkah-langkah dari *picture and picture* sebagai berikut.

Langkah-langkah pemecahan masalah dalam penelitian ini antara lain :

- a) Guru menyiapkan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Menyajikan materi sebagai pengantar

- c) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- d) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- e) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f) Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- g) Kesimpulan dan rangkuman

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini adalah “Untuk Meningkatkan Kemampuan siswa Berbahasa Daerah Gorontalo Menggunakan Model *Picture And Picture* di Kelas V SDN 56 Dumbo Raya Kota Gorontalo.”

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

- a. Sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran yang baik dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar dan mengajar bahasa daerah Gorontalo di SDN 56 Dumbo Raya Kota Gorontalo
- b. Guru : Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru dapat diatasi
- c. Siswa : Dapat meningkatkan keterampilan berbahasa daerah Gorontalo dalam pembelajaran
- d. Peneliti : Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah